

FAKTOR RISIKO PERILAKU YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)

(Studi Observasional di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Utara dan
Banjarbaru Selatan)

Karya Tulis Ilmiah
Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran
Universitas Lambung Mangkurat

Oleh
Rozy Hermawan
11A113237



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
BANJARBARU**

2018

Karya Tulis Ilmiah

**FAKTOR RISIKO PERILAKU YANG BERHUBUNGAN
DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)**

(Studi Observasional di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Utara dan Banjarbaru Selatan)

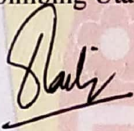
Oleh

ROZY HERMAWAN

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 17 September 2018

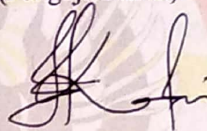
Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji
(Pembimbing Utama)




Laily Khairiyati, SKM, MPH

Anggota Dewan Penguji
(Penguji Utama)



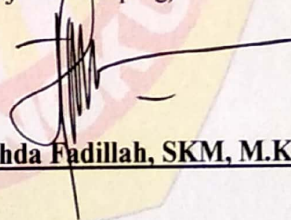
Ratna Setyaningrum, SKM, M.Sc

Anggota Dewan Penguji
(Pembimbing Pendamping)



Rudi Fakhriadi, SKM, M.Kes (Epid)

Anggota Dewan Penguji
(Penguji Pendamping)



Noor Ahda Fadillah, SKM, M.Kes (Epid)

Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Fauzie Rahman, SKM, MPH
Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



ABSTRAK

FAKTOR RISIKO PERILAKU YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)

(Studi Observasional di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Utara dan
Banjarbaru Selatan)

Rozy Hermawan

Kota Banjarbaru sejak tahun 2016 selalu menjadi daerah endemis DBD. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru penyakit DBD pada tahun 2016 terdapat 557 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 2 orang. Sementara sepanjang tahun 2017, tercatat 56 kasus demam berdarah di Banjarbaru. Angka *Incident Rate* tertinggi terdapat di Kecamatan Banjarbaru Selatan yaitu 34,86, diikuti Kecamatan Banjarbaru Utara dengan 25,24 per 100.000 penduduk. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan faktor perilaku yang berhubungan dengan kejadian demam berdarah *dengue* di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Utara dan Banjarbaru Selatan. Penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan desain *case control*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Utara dan Banjarbaru Selatan. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 75 responden, terdiri dari 25 sampel kasus dan 50 sampel kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Berdasarkan uji *chi square* diketahui nilai *p-value* pemberantasan sarang nyamuk (PSN) = 0,006, *p-value* pencegahan gigitan nyamuk = 0,0001, *p-value* penggunaan kelambu = 0,079, *p-value* menggantung pakaian = 0,0001, dan *p-value* penggunaan kassa = 0,003. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara faktor pemberantasan sarang nyamuk (PSN), pencegahan gigitan nyamuk, menggantung pakaian, dan penggunaan kassa dengan kejadian demam berdarah *dengue*, sedangkan tidak ada hubungan faktor penggunaan kelambu dengan kejadian demam berdarah *dengue* di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Utara dan Banjarbaru Selatan

Kata- Kata Kunci: kejadian DBD, faktor risiko, perilaku PSN

ABSTRACT

BEHAVIOR RISK FACTORS RELATED OF INCIDENCE DENGUE HEMORRHAGIC FEVER (DHF)

(Observational Study in the Work Area of North Banjarbaru and South
Banjarbaru Health Center)

Rozy Hermawan

Banjarbaru City is always been a dengue endemic area since 2016. Based on document from the Banjarbaru City Health Office, dengue disease in 2016 there were 557 cases with a total of 2 deaths. While throughout 2017, there were 56 cases of dengue fever in Banjarbaru. The highest Incident Rate is found in South Banjarbaru Subdistrict which is 34.86, followed by North Banjarbaru Subdistrict with 25.24 per 100,000 population. The purpose of this study is to explain the behavioral factors associated with the incidence of dengue hemorrhagic fever in the work area of North Banjarbaru and South Banjarbaru Health Center. This is an observational study with case control design. The population in the study are all communities in the work area of North Banjarbaru and South Banjarbaru Health Center. The number of samples are 75 respondents, consisting of 25 sample cases and 50 control samples. The sampling technique used purposive sampling. The research instrument used a questionnaire. Based on chi square test show that p-value of breeding place eradication practice = 0.006, p-value of prevention of mosquito bites = 0.000, p-value of using mosquito nets = 0.079, p-value hanging clothes = 0.000, and p-value of gauze use = 0.003. The conclusion of this study is that there is a relationship between breeding place eradication practice, prevention of mosquito bites, hanging clothes, and use of gauze with the incidence of dengue hemorrhagic fever, while there is no correlation between mosquito use factors and the incidence of dengue hemorrhagic fever in the work area of North Banjarbaru Health Center and South Banjarbaru.

Key Words: *DHF incidence, risk factors, breeding place eradication practice*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “**Faktor Perilaku yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Utara dan Banjarbaru Selatan**”.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Kedokteran Prof. Dr. Zairin Noor Helmi, dr, Sp.OT (K), MM. yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.
2. Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fauzie Rahman, SKM, MPH yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.
3. UP KTI Fahrini Yulidasari, SKM, MPH yang selalu memberikan bantuan dan arahan dalam kegiatan penyusunan karya tulis ilmiah ini.
4. Dosen pembimbing Laily Khairiyati, SKM, MPH dan Rudi Fakhriadi, SKM, M.Kes (Epid) yang berkenan memberikan saran dan arahan dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
5. Dosen penguji Ratna Setyaningrum, SKM, M.Sc dan Noor Ahda Fadillah, SKM, M.Kes (Epid) yang memberi kritik dan saran sehingga karya tulis ilmiah ini menjadi semakin baik.

6. Kedua orangtua atas dukungan dan doa yang telah diberikan untuk penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
7. Kepala Puskesmas Banjarbaru Selatan dan Puskesmas Banjarbaru Utara yang telah memberikan izin sebagai tempat penelitian.
8. Seluruh responden atas kesediaannya menjadi sampel pada penelitian ini.
9. Seluruh rekan mahasiswa PSKM angkatan 2013 atas sumbangan pikiran dan bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarbaru, September 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Demam Berdarah Dengue (DBD).....	8
B. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD).....	14
BAB III LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	36
B. Hipotesis Penelitian.....	39
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	41
B. Populasi dan Sampel	41
C. Instrumen Penelitian.....	43
D. Variabel Penelitian	45

E.	Definisi Operasional.....	46
F.	Prosedur Penelitian.....	47
G.	Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	49
H.	Cara Analisis Data.....	49
I.	Tempat dan Waktu Penelitian	50
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN	
A.	Analisis Univariat.....	51
B.	Analisis Bivariat.....	58
BAB V	PENUTUP	
A.	Simpulan	67
	Saran.....	68
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Definisi Operasional Penelitian Faktor perilaku yang berhubungan dengan kejadian demam berdarah dengue di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Utara dan Banjarbaru Selatan.....	46
5.1 Distribusi Frekuensi Kejadian Demam Berdarah Dengue di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Utara dan Banjarbaru Selatan.....	51
5.2 Distribusi Frekuensi Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Utara dan Banjarbaru Selatan.....	52
5.3 Distribusi Frekuensi Pencegahan Gigitan Nyamuk di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Utara dan Banjarbaru Selatan.....	53
5.4 Distribusi Frekuensi Penggunaan Kelambu di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Utara dan Banjarbaru Selatan.....	55
5.5 Distribusi Frekuensi Menggantung Pakaian di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Utara dan Banjarbaru Selatan.....	56
5.6 Distribusi Frekuensi Penggunaan Kassa Nyamuk di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Utara dan Banjarbaru Selatan.....	57
5.7 Hubungan antara Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan Kejadian Demam Berdarah <i>Dengue</i>	58
5.8 Hubungan antara Pencegahan Gigitan Nyamuk dengan Kejadian Demam Berdarah <i>Dengue</i>	61
5.9 Hubungan antara Penggunaan Kelambu dengan Kejadian Demam Berdarah <i>Dengue</i>	63
5.10 Hubungan antara Menggantung Pakaian dengan Kejadian Demam Berdarah <i>Dengue</i>	64
5.11 Hubungan antara Penggunaan Kassa dengan Kejadian Demam Berdarah <i>Dengue</i>	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Morfologi Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	31
3.1 Kerangka teori Jackson (1996) tentang Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian DBD	38
3.2 Kerangka Konsep Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian DBD.	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner
2. Surat Izin Penelitian
3. Data Kejadian DBD di Puskesmas Banjarbaru Utara dan Banjarbaru Selatan Tahun 2017
4. Surat Permintaan Menjadi Responden
5. Pernyataan Persetujuan Sebelum Penelitian (*Informed Consent*).
6. Instrumen Penelitian Kasus dan Kontrol
7. Lampiran Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Kuesioner
8. Lampiran Tabel Tabulasi
9. Lampiran Hasil Uji Statistik Penelitian
10. Dokumentasi Penelitian

DAFTAR SINGKATAN

ABJ	= Angka Bebas Jentik
BI	= Breteau Index
CI	= Container Index
DBD	= Demam Berdarah <i>Dengue</i>
DD	= Demam <i>dengue</i>
DHF	= <i>Dengue Haemorrhagic Fever</i>
HI	= House Index
Jumantik	= Juru pemantau jentik
KLB	= Kejadian luar biasa
OR	= <i>Odd ratio</i>
PSN	= Pemberantasan sarang nyamuk
TPA	= Tempat penampungan air
WHO	= <i>World Health Organization</i>